

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dalam asuhan keperawatan yang mencakup proses pengkajian dan analisis data untuk menentukan prioritas masalah keperawatan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah utama yang dialami oleh ibu pasca operasi sectio caesarea. Masalah tersebut meliputi nyeri akut yang berkaitan dengan cedera fisik akibat tindakan bedah, kurangnya pengetahuan tentang perawatan bayi dan menyusui akibat minimnya informasi yang diterima, serta risiko infeksi yang berhubungan dengan efek dari prosedur invasif.

Dari ketiga masalah tersebut, nyeri akut ditetapkan sebagai diagnosa keperawatan prioritas. Untuk menangani hal ini, penulis menerapkan intervensi berupa terapi DTM, yaitu salah satu bentuk terapi komplementer nonfarmakologis yang bertujuan mengurangi dan mengontrol rasa nyeri serta meningkatkan kenyamanan pasien pasca operasi SC. Terapi DTM bermanfaat dalam mengurangi nyeri pasca bedah, meningkatkan kenyamanan, memperlancar aliran darah sehingga nutrisi ke jaringan lebih optimal, merilekskan otot, serta membantu meredakan stres, sehingga ibu menjadi lebih tenang, nyaman, dan tidak terlalu terfokus pada rasa sakit yang dialaminya.

Dalam studi kasus ini, terapi DTM diterapkan sebanyak dua kali intervensi, masing-masing dengan durasi sekitar 15 menit, sesuai dengan praktik keperawatan berbasis bukti (Evidence Based Nursing Practice) yang telah ada sebelumnya. Untuk mengevaluasi efektivitas terapi pijat DTM terhadap penurunan nyeri, dilakukan pengukuran intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi menggunakan alat ukur Visual Analog Scale (VAS). Skala ini memiliki rentang nilai dari 0 hingga 10, di mana angka 0 menunjukkan tidak adanya nyeri dan angka 10 menunjukkan nyeri yang sangat berat.

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi intensitas nyeri menggunakan Visual Analog Scale (VAS), diketahui bahwa setelah pemberian terapi DTM pada

10 jam pertama pasca operasi sectio caesarea, terjadi penurunan tingkat nyeri pada kedua pasien, yaitu Ny. E (pasien kelolaan) dan Ny. S (pasien resume), dari skala 6 (nyeri berat) menjadi skala 5 (nyeri sedang). Pada sesi intervensi kedua, yang dilakukan 22 jam setelah operasi, kembali terjadi penurunan nyeri. Pada Ny. E, intensitas nyeri turun dari skala 5 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan). Sementara itu, pada Ny. S, terjadi penurunan dari skala 5 ke skala 4 (masih dalam kategori nyeri sedang), yang menunjukkan adanya perbaikan meskipun tidak sebesar pada pasien kelolaan.

Berdasarkan data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa terapi DTM memberikan dampak positif dan signifikan, ditandai dengan penurunan tingkat nyeri serta peningkatan kenyamanan pada ibu pasca operasi sectio caesarea yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan, khususnya pada program studi keperawatan di bidang maternitas, dapat memanfaatkan buku "Evidence Based Practice in Maternity: Kumpulan Teori & Intervensi Post Seksio Sesarea" sebagai sumber belajar dan referensi dalam proses pembelajaran. Buku ini juga dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai panduan dalam memberikan penyuluhan maupun edukasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan perawatan ibu post sectio caesarea.

V.2.2 Bagi Profesi Perawat

Diharapkan tenaga kesehatan profesional, khususnya perawat, dapat mempertimbangkan penggunaan terapi komplementer nonfarmakologis seperti DTM sebagai intervensi mandiri dalam menangani nyeri pada ibu post sectio caesarea. Penerapan terapi ini terbukti dapat membantu menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien, sehingga dapat menjadi bagian dari intervensi keperawatan yang efektif dalam praktik klinik.

V.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya ibu yang menjalani operasi sectio caesarea, diharapkan dapat lebih terbuka terhadap penggunaan terapi komplementer

nonfarmakologis seperti DTM sebagai salah satu cara untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasca operasi. Terapi ini dapat menjadi pilihan pendukung selain pengobatan medis, asalkan dilakukan oleh tenaga yang terlatih dan dengan pengawasan tenaga kesehatan profesional

Salsa Bila Alifa, 2025

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI TERAPI DEEP TISSUE MASSAGE (DTM) DALAM MANAJEMEN NYERI IBU PASCA PERSALINAN SEKSIO SESAREA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TARAKAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]